

## RINGKASAN

**Pelaksanaan Kegiatan Kepemanduan Edukasi dan Pembelajaran Budaya bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama di Museum Sonobudoyo.** Zilvia Anggraeni, F41220765, Tahun 2025, Program Studi Destinasi Pariwisata, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember. Pembimbing: Peni Arianita Wardani S.E.,M.Sc. (Dosen Pembimbing) dan Rendy Prasetyo (Pembimbing Lapang)

Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga pendidikan tinggi vokasional yang menekankan pembelajaran berbasis praktik melalui keterampilan dan kompetensi spesifik. Sebagai salah satu syarat kelulusan, mahasiswa diwajibkan mengikuti program magang untuk mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman nyata agar mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, serta penyelesaian masalah di lingkungan kerja sesungguhnya.

Melalui program magang ini, penulis berkesempatan memperluas wawasan dan keterampilan dalam bidang pariwisata, khususnya pada bidang kepemanduan. Penulis melaksanakan magang di Museum Sonobudoyo Unit I selama lima bulan, mulai 1 Juli 2025 hingga 30 November 2025. Selama periode tersebut, penulis menjalankan berbagai kegiatan operasional museum, dengan tugas utama sebagai pemandu bagi pengunjung museum. Selain itu, penulis juga berpartisipasi dalam penjagaan ruang pamer, pengoperasian wahana interaktif, penjagaan pagelaran, penjualan tiket, serta pengecekan tiket museum.

Dalam kegiatan pemanduan, penulis banyak mendampingi pengunjung dari berbagai kalangan, termasuk rombongan sekolah menengah pertama (SMP). Pada kegiatan ini, penulis bertugas menjelaskan koleksi museum menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Penulis juga mengajak siswa untuk terlibat dalam interaksi edukatif, termasuk ketika mengunjungi wahana Ajisaka dan wahana interaktif lainnya. Beberapa kendala yang muncul selama kegiatan kepemanduan antara lain kesulitan menjaga

fokus siswa, keramaian rombongan, serta perbedaan karakter dan tingkat pemahaman siswa yang cukup beragam.

Meskipun demikian, penulis dapat mengatasi kendala tersebut dengan melakukan pembagian kelompok kecil serta membangun komunikasi yang interaktif agar siswa tetap tertib dan memahami materi yang disampaikan. Penulis juga belajar memahami karakter peserta sehingga dapat memilih cara penyampaian yang tepat, menarik, dan mudah dipahami. Melalui program magang ini, penulis memperoleh pengalaman berharga terkait kepemanduan, sekaligus memperdalam pengetahuan mengenai sejarah dan budaya Jawa yang menjadi koleksi utama Museum Sonobudoyo. Selain itu, penulis mendapatkan wawasan tentang cara memberikan pelayanan terbaik kepada berbagai jenis pengunjung dengan karakteristik yang berbeda-beda.